

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tersebut, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pola intrusi air laut yang terjadi pada model tanpa sekat dengan rasio muka air tanah dan muka air laut sebesar 1.5 adalah grafik pergerakan intrusi air laut dengan panjang intrusi air laut sebesar 42.43 cm.
2. Variasi panjang pada sekat *soil* semen ban bekas memiliki pola intrusi air laut yang menunjukkan perbedaan pola pada setiap panjang sekat. Pola pergerakan intrusi yang terjadi adalah penurunan di awal sebesar 5 cm, 7.5 cm, dan 10 cm karena sekat *soil* semen ban bekas menahan aliran air sehingga aliran intrusi terus mengalami penurunan hingga mencapai dasar *flume* dan didapatkan pengurangan panjang intrusi yang terjadi pada panjang sekat 5 sebesar 14.31%, panjang 7,5 sebesar 15.91%, dan untuk panjang 10 cm sebesar 22.93%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan evaluasi dari penelitian, saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat banyak variabel yang mempengaruhi panjang intrusi air laut belum digunakan dalam analisis pada penelitian ini, seperti variasi tinggi muka air dan aplikasi pada jenis tanah yang berbeda sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan analisis dan hasil yang didapatkan.
2. Data dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam perencanaan perkuatan struktur tanah pada dasar bangunan yang berada di wilayah pesisir untuk mencegah atau menghambat terjadi intrusi air laut.
3. Memakai *flume* dengan dimensi yang lebih besar, agar intrusi air laut terlihat lebih jelas dan intrusi air laut sampai ke dalam air tanah.